

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Gufron Rosadi

[202013110@unars.ac.id](mailto:202013110@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni

[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida

[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Financial management aims to manage the finances of a company in order to maximise its efficiency and effectiveness, whether it is a company, financial institution, government agency, or individual. A company is a location where manufacturing or operations involving the creation of goods or services take place. The purpose of this study was to determine the effect of Dividend Policy, Company Growth and Asset Structure on Profitability in LQ-45 Companies Listed on the IDX in 2019-2022 with Capital Structure as an Intervening Variable. The reason the researchers took the object was because there was a phenomenon on the weekend of August 2022 there were 39 that had released their financial statements. Overall, the net profit of 39 LQ-45 companies increased 78.4% year-on-year to IDR 188 trillion. The population of this study consists of LQ-45 Index companies with a total of 45 companies in it and listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022. The sampling strategy in this study combines purposive sampling with non-probability sampling. Data analysis and hypothesis testing using structural equation modelling (PLS-SEM).*

*The results of direct effect hypothesis testing using smart PLS 3. 0, shows that Dividend Policy has a negative but significant effect on Capital Structure thus H1 is accepted; Sales Growth has a positive but insignificant effect on Capital Structure thus H2 is rejected; Asset Structure has a negative but significant effect on Capital Structure thus H3 is accepted; Dividend Policy has a negative but significant effect on Profitability thus H4 is accepted; Company Growth has a positive but insignificant effect on Profitability thus H5 is rejected; Asset Structure has a negative but significant effect on Profitability thus H6 is accepted; Capital Structure has a negative but significant effect on Profitability thus H7 is accepted; Dividend Policy has a significant positive effect on Profitability through Capital Structure thus H8 is accepted; Company Growth has a negative but insignificant effect on Profitability through Capital Structure thus H9 is rejected; Asset Structure has a significant positive effect on Profitability through Capital Structure thus H10 is accepted.*

*Keywords: dividend policy, company growth, asset structure, capital structure, profitability.*

**I. PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah lokasi di mana manufaktur atau operasi yang melibatkan penciptaan barang atau jasa berlangsung. Semua variabel produksi bersatu selama pelaksanaan perusahaan, mulai dari kewirausahaan, sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal. Menurut Amirullah (2015:11) "Manajemen keuangan adalah berdasarkan fungsinya saat ini, manajemen

keuangan adalah kegiatan manajemen yang pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa operasi bisnis yang dijalankan dapat memenuhi tujuannya secara ekonomis, yang diukur berdasarkan laba". Memaksimalkan nilai aset perusahaan atau menciptakan nilai bagi aset pemegang saham adalah tujuan utama dari manajemen keuangan. Dengan menggunakan rasio-rasio yang terdapat dalam

manajemen keuangan, manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan tidak diragukan lagi membantu untuk menilai atau mengukur kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas adalah salah satu dari rasio keuangan tersebut.

profitabilitas adalah angka atau perbandingan yang mampu untuk mendapatkan penghasilan dari pendapatan penjualan, aset, dan modal. Menurut Kasmir (2019:198) menerangkan bahwasanya “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Profitabilitas digunakan secara internal oleh berbagai pihak untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena hal ini akan mempengaruhi pilihan dividen.

Sartono (2008:281) menyatakan bahwa “Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang”. “Besarnya kecilnya dividen mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan” (Sudana, 2009:219). Perusahaan akan sering menahan pendapatan sejauh yang diizinkan oleh batasan biaya untuk membayar permintaan yang tinggi yang diantisipasi. Karena tingkat pertumbuhan perusahaan meningkat seiring dengan jumlah keuangan yang tersedia untuk membiayai kebutuhannya.

Menurut Kasmir (2019:107) menyatakan tentang “Perusahaan yang mampu mempertahankan

posisi keuangannya di saat menghadapi pertumbuhan ekonomi di industrinya ditunjukkan dengan laba bersih, laba per saham, dividen per saham, dan peningkatan penjualan dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan”. Pertumbuhan suatu perusahaan memberikan gambaran tingkat kesuksesan yang dikerjakan atau dicapai dengan menilai pertumbuhan struktur aktiva dalam perusahaan yang dipakai dalam kegiatan operasionalnya.

Menurut Mulyawan (2015:188) mengungkapkan struktur aktiva “Modal sendiri biasanya digunakan bersama dengan modal asing atau utang, seperti yang terlihat pada komposisi aset sebagian besar industri atau produsen, di mana sebagian modal diinvestasikan dalam aset tetap”. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan maka struktur modal perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula.

Fahmi (2018:179) menerangkan bahwa “Frasa struktur modal mengacu pada bagaimana keuangan perusahaan diatur, khususnya rasio modal sendiri (ekuitas pemegang saham), yang digunakan untuk membiayai bisnis, dengan modal yang dimiliki (utang jangka panjang, atau kewajiban jangka panjang)”. Jadi investor dapat menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi dengan memahami struktur modal, yang menunjukkan persentase utang yang digunakan untuk membiayai investasi.

Indeks perusahaan LQ-45 yang menempati kategori teratas harus mampu memenuhi kebutuhan

perusahaan guna meningkatkan keuntungannya. Dengan manajemen keuangan ini akan membantu perusahaan menghitung dan merencanakan segala sesuatunya dengan baik. Dari penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022 Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Amirullah (2015:11) mengutarakan bahwa “Berdasarkan tujuannya, manajemen keuangan adalah kegiatan pengelolaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa operasional perusahaan dapat memenuhi tujuannya secara ekonomis, yang ditentukan oleh laba”.

### Laporan Keuangan

Menurut Sirait (2014, p. 19) menuliskan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, sebagai ikhtisar transaksi keuangan selama periode berjalan”.

### Kebijakan Dividen

Husnan (2012: 297) menyatakan bahwa " berkaitan dengan bagaimana pemegang saham berhak menggunakan keuntungan mereka ".

### Cara Menghitung Dividen

Menurut Gitmen (2015:630) menyatakan cara menghitung dividen adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Keterangan :

Dividen per Share : Dividen yang dibagikan per lembar saham.

Earning per Share : Laba per lembar saham.

### Pertumbuhan Perusahaan

“Rasio pertumbuhan menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya di dalam industrinya dan selama periode ekspansi ekonomi” dijelaskan oleh Kasmir (2019:116).

### Cara Menghitung Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2016:116) menyatakan cara menghitung pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

Keterangan :

Penjualan (t) : Penjualan Tahun Ini

Penjualan (t-1) : Penjualan Tahun Kemarin.

### Struktur Aktiva

Lukman Syamsudin (2006:115) menyatakan “Menentukan berapa banyak dari setiap bagian aset baik aset lancar maupun aset tetap yang harus dialokasikan dikenal sebagai struktur aset”.

### Cara Menghitung Struktur Aktiva

Menurut Sudana (2015:20) cara menghitung struktur aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Total aktiva tetap : Kuantitas sumber daya yang digunakan bisnis untuk menjalankan proses produksi, tetapi tetap berwujud.

Total Aktiva : Total aset dan nilai kekayaan yang dimiliki bisnis.

### Struktur Modal

Sulindawati & rekan (2018: 112) “Rasio atau keseimbangan antara ekuitas dan modal asing dikenal sebagai struktur modal”.

### Cara Menghitung Struktur Modal

Menurut Kasmir (2019:160) cara menghitung struktur modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan :

Total utang : Komitmen keuangan organisasi terhadap berbagai pertemuan wajib dibayar ketika sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap asset Perusahaan dihitung dengan jumlah asset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban).

### Profitabilitas

“Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan” adalah bagaimana rasio profitabilitas didefinisikan oleh Kasmir (2019: 198).

### Cara Menghitung Profitabilitas

Menurut Hery (2016:193) cara menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

*Return on Asset (ROA)*

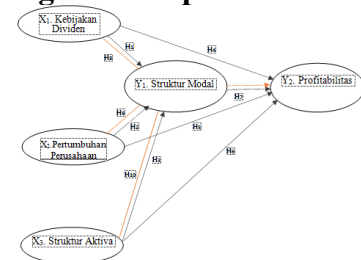
$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

Laba bersih : Keuntungan yang diperoleh organisasi dari seberapa besar selisih gaji dan anggaran yang telah dipotong pajak.

Total Aset : Harta yang dimiliki suatu Perseroan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal;
- H<sub>2</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal;
- H<sub>3</sub> : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur

- modal;
- H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>5</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>6</sub> : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>7</sub> : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>8</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur modal;
- H<sub>9</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur modal;
- H<sub>10</sub> : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur modal.

### III. METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Menurut Eka (2023) menyatakan “Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh yang mencakup tentang hal-hal yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya yang mengacu pada kerangka berpikir”. Dimulai dari nol dan bekerja melalui ringkasan laporan tahunan di situs web resmi BEI, penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai contoh. Selanjutnya, tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai referensi penelitian. Selanjutnya, variabel-variabel independen-Kebijakan Dividen (X1),

Pertumbuhan Perusahaan (X2), dan Struktur Aktiva (X3)-serta variabel dependen- Profitabilitas (Y2) dan variabel intervening Struktur Modal (Y1). Selanjutnya, mendapatkan informasi dari laporan tahunan situs web Bursa Efek Indonesia. Setelah itu, data yang terkumpul diuji dengan menggunakan uji hipotesis penelitian, koefisien determinasi, analisis persamaan struktural (*inner model*), dan uji asumsi klasik. Setelah data dianalisis, kesimpulan dan rekomendasi dapat dibuat agar penelitian lebih mudah dipahami.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak hanya melakukan penelitian primer tetapi juga mengumpulkan data yang diperlukan melalui datasekunder yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 dan laporan keuangan yang dapat diperoleh dalam situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Secara berturut-turut selama 3 bulan pada bulan April hingga Juni tahun 2024 penelitian ini dilakukan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan Indeks LQ-45 dengan total 45 perusahaan didalamnya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Dari data yang diperoleh ada 8 sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian ini.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### Observasi

Menurut Tersiana (2018:75) “Observasi adalah pengamatan dan dokumentasi metodis terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian”. Langkah awal untuk mengamati yaitu dengan mengamati perusahaan

yang termasuk dalam Indeks LQ45 yang bisa didapatkan hanya di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2019:291) “Setelah pemilihan topik penelitian, proses studi literatur melibatkan tinjauan teori dan referensi yang relevan untuk studi yang diusulkan”.

### Studi Dokumentasi

Sumber data sekunder untuk metode studi dokumentasi ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45. Dokumen ini dapat dilihat di situs resmi atau situs BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis data

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

"Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak" (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas diperlukan karena pengujian terhadap variabel independen dan dependen harus dilakukan dengan anggapan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Smart PLS 3.0 merupakan media uji normalitas untuk memverifikasi nilai *Skewness* atau *Kemencengan Kurtosis*. Asumsi tidak dilanggar jika hasil uji normalitas untuk *Skewness* atau *Excess Kurtosis* berada di antara -2,58 dan 2,58.

##### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:36) mengemukakan jika nilai VIF 5,00 atau di bawahnya, tidak akan terjadi pelanggaran multikolinieritas. Sebaliknya, pelanggaran

multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen saling mempengaruhi satu sama lain kalau nilai VIF sama dengan 5,00 atau lebih besar.

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Riduwan dan Kuncoro (2017:62) menjelaskan Apabila koefisien determinasi sama dengan 0, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat lemah. Sebaliknya jika koefisien determinasi sama dengan 1, maka artinya variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat.

### Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Ghozali (2018:36) menjelaskan bahwa "Analisis persamaan struktural adalah nilai koefisien regresi yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan data variabel yang dikumpulkan".

#### Persamaan struktural (*Inner Model*)

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

#### Persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

Keterangan:

$X_1$  : Kebijakan Dividen

$X_2$  : Pertumbuhan Perusahaan

$X_3$  : Struktur Aktiva

$Y_1$  : Struktur Modal

$Y_2$  : Profitabilitas

$\beta_1, \beta_4$ : Koefisien regresi Kebijakan Dividen

$\beta_2, \beta_5$ : Koefisien regresi Pertumbuhan

- Perusahaan
- $\beta_3, \beta_6$ : Koefisien regresi Struktur Aktiva
- $\beta_7$ : Koefisien regresi Struktur Modal
- $\beta_8$ : Nilai koefisien regresi  $X_1$  melalui  $Y_1$
- $\beta_9$ : Nilai koefisien regresi  $X_2$  melalui  $Y_1$
- $\beta_{10}$ : Nilai koefisien regresi  $X_3$  melalui  $Y_1$

### Uji Hipotesis Penelitian

"Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen" oleh Hamta (2019). Nilai *Original Sample*: Menunjukkan nilai negatif atau positif. Nilai P: Metrik yang digunakan untuk menilai seberapa signifikan suatu efek. Kalau nilai P Value  $>5\%$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Namun sebaliknya kalau nilai P Value  $\leq 5\%$  maka akan ada pengaruh yang signifikan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data

Perusahaan yang bergabung pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022 digunakan sebagai subjek penelitian. Di Bursa Efek Indonesia, ada 45 perusahaan yang terdaftar di LQ45. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah delapan perusahaan setelah melewati tahap pengambilan sampel.

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Hasil uji menunjukkan bahwa distribusi data menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Deviden ( $X_1$ ), Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ),

Struktur Modal ( $Y_1$ ), Profitabilitas ( $Y_2$ ) memiliki distribusi yang tidak normal. Namun, variabel Struktur Aktiva ( $X_3$ ) memiliki distribusi normal. Karena *Excess Kurtosis* atau *Skewness* melebihi  $-2,58$  hingga  $2,58$ .

### Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinearitas" karena pada penelitian ini nilai VIF (Varians Inflation Factor) yang di peroleh  $\leq 5,00$  (angka berwarna hijau)

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dapat diidentifikasi melalui nilai *R-Square*.

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
$Y_1$ Struktur Modal	0.38	0.314
$Y_2$ Profitabilitas	0.439	0.356

## Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

### Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= -0,353 X_1 + 0,025 X_2 - 0,620 X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + e$$

$$= -0,352 X_1 + 0,039 X_2 - 0,669 X_3$$

$$Y_3 = \beta_7 Y_1 + e$$

$$= -0,817 Y_1$$

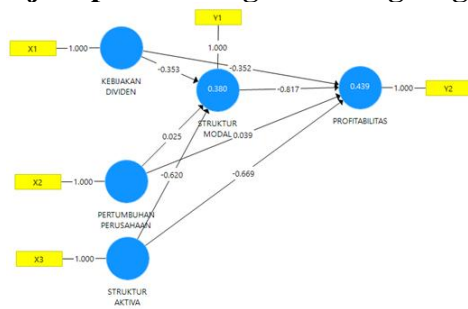
### Persamaan Struktural (*Inner Model*) dengan variabel *intervening*

Hasil dari persamaan struktural dengan menggunakan variabel *intervening* sebagai berikut:

$$Y_2 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_7 Y_1 + e$$

$$= -0,353X_1 + 0,025X_2 - 0,620X_3 - 0,817Y_1$$

### Uji Hipotesis Penelitian Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Maka hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0.353), Nilai *T-Statistic* yaitu 3.104 (> 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,002** (<0,05) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**.
- Hipotesis 2** menyatakan nilai sampel asli yaitu positif (0,025), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,243 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,813** (>0,05) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**.
- Hipotesis 3** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0,623), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,686 (> 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (>0,05) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ )

berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**.

- Hipotesis 4** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0.352), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,314 (> 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,21** (<0,05) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**.

- Hipotesis 5** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (0.039), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.198 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,843** (>0,05) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**.

- Hipotesis 6** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0.669), Nilai *T-Statistic* yaitu 5,413 (> 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (>0,05) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 6 diterima**.

- Hipotesis 7** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0.817), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,637 (> 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (>0,05) maka dapat disimpulkan Struktur Modal ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 7 diterima**.



### Uji Hipotesis Penelitian Tidak Langsung atau Uji Melalui Intervening Variabel

1) **Hipotesis 8** menyatakan nilai sampel asli yaitu positif (0,288), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,361 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,019** ( $< 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 8 diterima**.

2) **Hipotesis 9** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (-0,021), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,244 ( $< 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,807** ( $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**.

3) **Hipotesis 10** menyatakan nilai sampel asli yaitu negatif (0,507), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,736 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,006** ( $< 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 10 diterima**.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,353) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,002** ( $< 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 1**

**diterima**. Semakin banyak dividen yang dibagikan maka akan membuat laba ditahan menurun sehingga perusahaan akan menerbitkan saham baru atau obligasi karena sumber internal perusahaan yang menipis. Ketika perusahaan menerbitkan saham baru maka ekuitas perusahaan akan naik dan jika menerbitkan obligasi maka utang perusahaan akan bertambah. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa (2019).

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0,025) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,813** ( $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih memilih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan menggunakan utang. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan tidak selalu mengambil dana dari utang melainkan lebih menggunakan modal sendiri atau laba ditahan. Penelitian ini sejalan dengan Elsa (2019).

#### Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,623), Nilai *T-Statistic*

yaitu 4,686 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,000** ( $>0,05$ ) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dengan mengasumsikan semua faktor lain konstan, perusahaan akan meningkatkan hutang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan hutang. Hal ini tidak searah dengan penelitian Widayanti *et. al.* (2022).

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.352), Nilai T-Statistic yaitu 2,314 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,210** ( $<0,05$ ) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Karena perusahaan dengan pembagian dividen yang tinggi akan menjadi sebuah daya tarik bagi investor. Sehingga perusahaan mudah mencapai profitabilitas yang sudah di cita-citakan. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Yanti (2022).

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (0.039) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,843** ( $>0,05$ ) maka

dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**. Dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan disertai dengan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar maka akan mengakibatkan tidak tercapainya pertumbuhan profitabilitas karena biaya pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Amelia (2019). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Wulandari *et. al.* (2022).

#### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.669) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,000** ( $>0,05$ ) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 6 diterima**. Ketika struktur aktiva perusahaan didominasi oleh aktiva lancar, maka perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan operasinal dengan baik. Sehingga perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut cenderung mengurangi hutang, karena perusahaan memiliki ketersediaan aktiva lancar dalam jumlah yang cukup besar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiriasari (2021).

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.817), Nilai T-Statistic yaitu 4,637 ( $> 1,964$ ) dan nilai P value yaitu sebesar **0,000** ( $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Struktur Modal ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 7 diterima**. Ketika hutang lebih banyak digunakan dalam pendanaan kegiatan operasional perusahaan maka DER yang muncul akan semakin tinggi, sehingga beban bunga meningkat dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk bayar hutang lebih besar, dan menyebabkan profitabilitas menurun yang mengakibatkan ROA ikut menurun dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Amelia (2019).

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal**

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0,288), Nilai T-Statistic yaitu 2,361 ( $> 1,964$ ) dan nilai P value yaitu sebesar **0,019** ( $< 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 8 diterima**. Dikarenakan hal ini berhubungan dengan meningkatnya dividen yang dibagikan sehingga laba ditahan menjadi lebih sedikit. Maka perusahaan akan menggunakan modal eksternal dengan menerbitkan saham dan obligasi yang mana

semakin banyak perusahaan dipercaya oleh investor karena tingginya dividen yang dibagikan maka pertumbuhan profitabilitas akan semakin meningkat. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2019).

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal**

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,021), Nilai T-Statistic yaitu 0,244 ( $< 1,964$ ) dan nilai P value yaitu sebesar **0,807** ( $> 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan penjualan yang tinggi cenderung menggunakan modal sendiri atau laba ditahan dari pada utang, sehingga perusahaan kehabisan sumber modal internal dan kekurangan modal untuk mencapai pertumbuhan profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2019).

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal**

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (0,507), Nilai T-Statistic yaitu 2,736 ( $> 1,964$ ) dan nilai P value yaitu sebesar **0,006** ( $< 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ )

dengan demikian **Hipotesis 10 diterima**. Hal ini berkaitan dengan ketika perusahaan memiliki aset tetap yang dapat dijadikan jaminan sebagai utang maka perusahaan cenderung akan menggunakan aset tersebut untuk dipakai utang. Ketersediaan utang yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami pertumbuhan profitabilitas dengan sangat cepat. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Amelia (2019).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**;
2. Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**;
3. Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**;
4. Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**;
5. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif

- namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**;
6. Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 6 diterima**;
7. Struktur Modal ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis 7 diterima**;
8. Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 8 diterima**;
9. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**;
10. Struktur Aktiva ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_2$ ) melalui Struktur Modal ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis 10 diterima**.

## Saran

Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo khususnya

mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis tepatnya pada Program Studi Manajemen konsentrasi keuangan ketika mencari referensi terkait Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal.

### **Bagi Peneliti**

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan manfaat yaitu menambah wawasan yang luas yakni memahami teori-teori keuangan, praktek penerapan sebuah teori dan mempunyai pengalaman hidup membuat sebuah penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan dalam bidang keuangan dan termasuk syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

### **Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi perkembangan perusahaan LQ45, Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak perusahaan LQ45 sehingga manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya sebaik mungkin untuk mendapatkan daya tarik investor dengan melihat kebijakan dividen akan digunakan oleh perusahaan atau akan dibagikan kepada pemegang sahamnya dan peng optimalan aset yang dimiliki perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia.F & Anhar.M. (2019).

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*. Vol 28(1).  
<https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media. BPFE Yogyakarta.

Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta . Yogyakarta

Eka. F. Y. H. P, Kusnadi, E. H & Subaidah, I. (2023). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Air Mineral Merek KN Di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS. Vol 2 (7): 1398-1414.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i7.3555>

Elsa, A. B. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol 1(4).  
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.173>

Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamta, F. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Syamsudin. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengembalian Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Meiriasari, V, Sucitiani, S, Angraini, P, Putri. R. A. (2021) . Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Textile Dan Garmen Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)* Vol 6 (3). <https://doi.org/10.30736/jpim.v6i3.803>
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riduwan, & Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:
- Sirait. 2014. *Pelaporan dan laporan keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I, M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Surabaya: Airlangga.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulindawati, N. L. E., Yuniarta, G. A., dan Purnamawati, I. G. A. 2018. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Ed.1 Cet.2)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Widayanti, D,Wahyuni, I & Dewi, T. P. (2022). Pengaruh Struktural Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS. Vol 1 (4) <https://doi.org/10.36841/jme.v1i4.2112>
- Wulandari, M. N, Subaida, I & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Ke-Bijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol 1 (5): 989-1000. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2142>
- Yanti, J & Setiawan, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2-16-2019). *Jurnal Manajemen*

*Terapan Keuangan*.Vol 11 (1)  
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>